

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi pelajaran Akidah Akhlaq di MTs TQ Baitul Hikmah Sukoharjo
Penerapan pendekatan keteladanan dalam menanamkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren secara menyeluruh dan mendalam, disertai dengan pembinaan yang berkesinambungan oleh para ustadz sepanjang waktu, memberikan dampak positif dalam pembentukan akhlak mulia santri. Hal ini terlihat dari perilaku santun kepada guru, ketaatan pada tata krama saat salat, dan kesopanan dalam pergaulan sehari-hari.

2. Implementasi pelajaran Akidah Akhlaq di MTs Negeri 2 Sukoharjo
Pendekatan yang digunakan terutama bersifat teoritis dan tradisional, dengan fokus pada penyampaian materi yang sejalan dengan kurikulum nasional. Meskipun pelajaran Akidah Akhlak dilaksanakan secara efektif, namun kurangnya pembiasaan dan pengawasan langsung terhadap perilaku sehari-hari siswa menimbulkan tantangan bagi pengembangan nilai-nilai moral yang optimal. Beberapa siswa masih melakukan perilaku yang tidak pantas, seperti bercanda saat salat berjamaah, makan sambil berdiri, dan kurangnya praktik menyapa dan bersikap sopan dalam berinteraksi.

3. Terdapat perbedaan signifikan antara implementasi pelajaran Akidah Akhlaq di MTs TQ Baitul Hikmah dan MTs Negeri 2 Sukoharjo, MTs TQ Baitul

Hikmah yang berlandaskan pada pesantren unggul dalam pembinaan nilai-nilai moral melalui penerapan praktis dan praktik kebiasaan, sedangkan MTs Negeri 2 Sukoharjo lebih menekankan pada pengembangan kognitif melalui pembelajaran di kelas tradisional. Suasana pendidikan, pendekatan pedagogis, dan frekuensi bimbingan merupakan unsur utama yang membedakan hasil pembinaan moral siswa di kedua madrasah tersebut.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat dipaparkan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini mendukung teori pendidikan akhlak yang menyatakan bahwa keteladanan dan pembiasaan merupakan metode yang efektif dalam membentuk karakter siswa.
2. Siswa yang berada dalam lingkungan pesantren dan asrama memiliki nilai positif yang lebih karena terhindar dari pergaulan bebas yang ada diluar madrasah.
3. Dengan adanya penelitian ini, dapat berkontribusi dalam pengembangan teori pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan Implementasi Pelajaran Akidah Akhlaq
4. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kajian Implementasi Pelajaran akidah akhlak kela VII
5. Hasil dari Penelitian dapat digunakan sebagai instrument evaluasi untuk sekolah atau Lembaga pendidikan yang mengimplementasikan Pelajaran akidah akhlaq baik dari segi teori maupun praktek.

C. Saran-saran:

1. Bagi Lembaga Pendidikan atau madrasah memberikan kemudahan untuk peneliti dalam melaksanakan penelitian.
2. Disarankan agar pendidik memberikan contoh yang baik dalam proses pendidikan.
3. Penelitian berikutnya: Disarankan untuk melakukan eksplorasi dan pencarian lebih dalam lagi tentang Pelajaran akidah akhlaq kela VII.
4. Alangkah baiknya bagi para pengajar melibatkan media sosial ataupun teknologi dalam proses belajar mengajar.